

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Penerapan bioaktivator *Jadam Microbial Solution* (JMS) mampu meningkatkan kualitas nutrisi kompos, terutama pada kandungan nitrogen, fosfor, dan kalium, serta memengaruhi kadar air kompos. Peningkatan volume JMS yang diberikan berbanding lurus dengan kualitasnya; semakin tinggi dosis JMS, semakin tinggi pula kandungan hara makro yang tersimpan dalam kompos.
2. Metode pengomposan dengan sistem aerob menunjukkan efektivitas yang lebih unggul dibandingkan sistem anaerob dalam memproduksi pupuk organik yang berkualitas. Kompos yang dihasilkan melalui metode aerob telah matang sempurna secara fisik maupun kimia dan aman untuk langsung diaplikasikan ke tanaman. Sebaliknya, kompos dari metode anaerob masih memerlukan proses pematangan lanjutan agar memenuhi standar mutu yang aman bagi pertanian.

### **B. Saran**

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk menambahkan sumber nitrogen eksternal seperti pupuk urea atau limbah ternak untuk mempercepat pencapaian fase termofilik dan memperbaiki rasio C/N awal, serta melakukan pengamatan lebih lama (lebih dari 8 minggu) untuk melihat perkembangan kompos hingga benar-benar matang.